

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹⁰ Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹¹ Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan gambaran fakta yang terjadi terutama yang berkaitan dengan kesetaraan informasi fiqih wanita untuk anak berkebutuhan khusus di Kotamadya Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*field research*) yakni penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari saran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.¹¹² Pendekatan dalam penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang

¹¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Presss, 2011), 14.

¹¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 43.

¹¹² Nana Syaodih Sukmadanit, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakrya, 2016), 95.

bersifat alami.¹¹³ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau intitusi.¹¹⁴ Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana kesetaraan informasi fiqih wanita untuk anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru agama perempuan yang mengajar anak Tunarungu di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin dan peserta didik yaitu anak Tunarungu kelas XII di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kesetaraan informasi fiqih wanita materi haid dan mandi wajib untuk anak berkebutuhan khusus yaitu anak Tunarungu di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

¹¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 30.

¹¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 1.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah kesetaraan informasi fiqih wanita materi haid dan mandi wajib untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu di Tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin, visi dan misi, keadaan tempat, keadaan siswa, keadaan guru dan staf-staf nya, serta keadaan sarana dan prasarana di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 2 orang guru agama perempuan yang mengajar anak Tunarungu dan peserta didik di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin, serta informan yang dianggap berkompeten dan penting dalam penelitian ini
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dan fakta di lapangan maka penulis menggunakan beberapa teknik berikut ini:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data terkait dengan kesetaraan informasi fiqih wanita untuk anak berkebutuhan khusus yaitu anak Tunarungu di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan mendalam kepada responden dan informan guna menggali data, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara terstruktur, yakni dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah disiapkan dan menambah beberapa pertanyaan jika diperlukan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang *valid* berkaitan dengan kesetaraan informasi fiqih wanita dan pembelajaran fiqih wanita pada anak berkebutuhan khusus yaitu pada

anak Tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa data-data tentang pengajar, siswa, serta sarana dan prasarana di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Negeri 3 Banjarmasin dan foto-foto yang akan diambil pada saat pembelajaran berlangsung untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok Data tentang kesetaraan informasi fiqih wanita untuk anak berkebutuhan khusus di kota Banjarmasin	Guru Agama Kepala Sekolah	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data Penunjang Data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok yang meliputi a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin SLB Negeri 3 Banjarmasin b. Gambaran Umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, siswa dan staf tata usaha, sarana dan prasarana c. Visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin SLB Negeri 3 Banjarmasin	Kepala sekolah Staf Tata Usaha	Wawancara Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pada proses pengolahan data, ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang
- b. *Editing*, yaitu tahap yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi data, yaitu tahap yang dilakukan untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.
- d. Interpretasi data, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berurutan, kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang menyeluruh dari pengumpulan data yang terjadi di lapangan. Analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penenliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategory dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan, untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data,

baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang di dapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.¹¹⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lokasi penelitian.¹¹⁶ Pada penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2. Alat Tulis
3. Handphone (mengambil gambar/perekam suara).

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melakukan Penjajakan awal atau observasi awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam pembuatan desain proposal skripsi.

¹¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 246-247.

¹¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Peneltian...*, 83.

- c. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
- b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
- c. Membuat dan menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendukung penelitian.
- d. Mempersiapkan perlengkapan untuk penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan teknik yang sudah ditentukan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Mengolah dan menyusun serta membuat analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi dan meminta persetujuan
- c. Memperbaiki hasil penelitian sehingga menjadi skripsi yang utuh, selanjutnya akan diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan Tim Penguji Skripsi.